

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian panjang hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi yang diperoleh dari upah tenaga kerja wanita sebagai buruh pabrik rokok terhadap pendapatan keluarga hanya sebesar 30% < 50% sehingga upah tenaga kerja wanita bukan menjadi pendapatan utama dalam pendapatan keluarga dan pekerja wanita tidaklah menjadi tulang punggung dalam keluarga.
2. Berdasarkan hasil regresi, analisis statistik dengan menggunakan uji t, terdapat tujuh variabel yaitu variabel umur, tingkat pendidikan, lama jam kerja, jumlah produksi, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, dan tingkat kesehatan. Variabel umur dan tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap upah tenaga kerja wanita, sehingga hipotesis umur dan tingkat pendidikan tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap upah tenaga kerja wanita sebagai buruh pabrik rokok. Lama jam kerja, jumlah produksi, jenis pekerjaan, pengalaman kerja dan tingkat kesehatan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap besarnya upah yang di terima oleh tenaga kerja wanita sebagai buruh pabrik rokok, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lama jam kerja, jumlah produksi, jenis pekerjaan, pengalaman kerja dan tingkat kesehatan terbukti mempunyai pengaruh terhadap besarnya upah yang diterima

oleh tenaga kerja wanita sebagai buruh pabrik rokok, dan secara serentak hasil variabel umur, tingkat pendidikan, lama jam kerja jumlah produksi, jenis pekerjaan, pengalaman kerja dan tingkat kesehatan sudah sesuai dengan teori serta sudah sesuai dengan penelitian terdahulu.

## **B. Saran**

Penelitian bertujuan untuk melihat fenomena permasalahan yang ada serta berusaha menemukan solusi tepat yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya adalah :

1. Untuk Pemerintah, harus memastikan setiap perusahaan/pengusaha membayar upah pekerja sesuai dengan Standart Hidup Layak diatas atau sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) sehingga kesejahteraan pekerja dapat meningkat.
2. Untuk masyarakat yaitu tenaga kerja wanita sebagai buruh pabrik rokok, harus meningkatkan pendidikan dan keterampilan kerja melalui pelatihan kerja agar skill dan produktifitas semakin meningkat sehingga pekerja dapat memperoleh upah yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja.
3. Untuk perusahaan/pengusaha meningkatkan jumlah waktu lama bekerja sesuai standar jam bekerja yaitu 8 jam setiap harinya. Sehingga jumlah produksi yang mereka hasilkan akan meningkat pula. Maka berdampak pada upah yang akan meningkat sehingga kesejahteraan pekerja terpenuhi.

4. Dikarenakan tingkat kesehatan sangat penting, maka perlu adanya jaminan kesehatan oleh perusahaan sebagai bentuk loyalitas perusahaan terhadap pekerja.
5. Diharapkan baik dari pemerintah, pengusaha, dan tenaga kerja dapat menghasilkan kebijakan pengupahan yang menguntungkan/diterima semua pihak baik oleh buruh maupun pengusaha sehingga tidak ada pihak yang merasa diperlakukan tidak adil.